

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM PEMBIASAAN

KARAKTER SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

M. Zainul 'Ibad Romadhon 18110062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM PEMBIASAAN
KARAKTER SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Oleh:

M. Zainul Ibad Romadhon 18110062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang"** oleh **Mohammad Zainul 'Ibad Romadhon** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 26 Juni 2025.

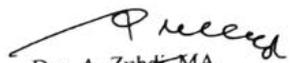
Dewan Penguji,


Prof. Dr. Hj. Sutiah M.Pd
NIP. 1965100619930332003

Penguji Utama (Ketua)


Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd
NIP. 19860908 201503 1 003

Penguji


Drs. A. Zuhdi, MA.
NIP. 196902111995031002

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19510401199803 1 002

LEMBAR PERESETUJUAN
IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
PEMBIASAAN KARAKTER SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH I
MALANG

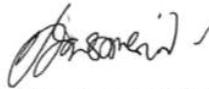
SKRIPSI

Oleh

M. Zainul Ibad Ramadhan

NIM 18110062

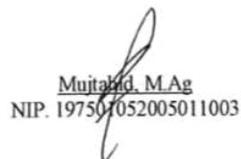
Telah diperiksa dan disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 1969102020000310011

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Zainul Ibad Ramadhan Malang,
Lamp : 4 Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zainul Ibad Ramadhan
NIM : 18110062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
PEMBIASAAN KARAKTER SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354. Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110062
 Nama : MOHAMMAD ZAINUL 'IBAD ROMADHON
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di Mits Muhammadiyah 1 Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	14 November 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Menyerahkan outline proposal yang telah di susun dan konsultasi terkait judul skripsi.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	05 Desember 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Menyerahkan Proposal bab 1 tentang pendahuluan, Revisi di konteks penelitian isi didalamnya masih kurang, tidak ada alasan terkait membuat judul tersebut dan terkait didalam orisinalitas penelitian harus ada 2 jurnal nasional serta dibuatkan tabel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 Desember 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi terkait bab 1 yang telah di revisi tentang isi didalam konteks penelitian dan orisinalitas penelitian tentang pembuatan tabel dan menambahkan jurnal nasional	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	11 Desember 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Menyerahkan hasil dari bab 2, merevisi font penulisan Arab didalam kajian Pustaka tentang pengertian Tahfidz Al-Qur'an kurang besar dan merevisi isi dari kerangka berfikir masih kurang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	12 Desember 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Menyerahkan hasil revisi bab 2 tentang font penulisan Arab dan kerangka berfikir yang isi tabel nya masih kurang lengkap. Serta menyerahkan bab 3.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	13 Desember 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	General review dan ditandatangani lembar persetujuan pembimbing sebagai bukti Acc dari pembimbing dan siap utk mengikuti seminar proposal.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	20 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Tulisan Arab nya masih kurang besar dan tata letaknya dirapikan lagi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	21 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Untuk Kerangka berfikir di perbaiki lagi masih kurang sesuai penataan dan isinya nya	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	22 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Dalam teknik pengumpulan data di lengkapi lagi, masih kurang jelas didalam wawancara siapa saja	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	26 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Pembenahan di bab 4 paparan data dan hasil penelitian di cermati lagi penulisanya	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	27 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bab 5 bagian pembahasan jangan banyak pengulangan kata yang tidak terlalu penting	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	28 Mei 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bab 4-6 Di cek kembali jangan sampai ada kesalahan penulisan atau kerapihan tulisan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	02 Juni 2025	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Segera dikumpulkan naskahnya, yang serius lagi, sudah waktunya lulus, semoga lancar ujiannya	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Kajur / Kaprodi

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1

Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag /

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dinilai atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2025

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METER TEMPEL'. A serial number '34454AMX371303619' is visible at the bottom of the stamp.

Muhammad Zainul 'Ibad R.

NIM. 18110062

Lembaran Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Mohammad Zainul 'Ibad Romadhon
NIM : 18110062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di Mts Muhammadiyah 1 Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 18 Juni 2025
Kepala,

Benny Afwadzi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan limpah rahmat dan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari gelap menuju terang, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan Metode Ustmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada anak usia dini di Madrasan Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof, Dr. H. M.Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini
4. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku dosen wali peneliti yang terus motivasi selama perkuliahan dan dengan sabar membimbingnya
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu membantu dalam penulisan penelitian ini
6. Kedua orang tua saya bapak, ibu yang selalu memberikan semangat do’a dan dukungannya baik material maupun spiritual untuk kelancaran penelitian ini.
7. Ibu Truli Maulida W., MA selaku kepala MTs Muhammadiyah 1 Malang yang memberikan kesempatan kepada peneliti mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
8. Semua teman-teman PAI angkatan 2018 yang telah bekerja sama mencapai tujuan dan memiliki pengalaman belajar dengan banyak cerita yang terukir.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya, semoga bantuan dan doa yang telah diberikan dapat beralam shaleh dihadapan Allah SWT.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu memberkati, taufik, hidayah dan inayah kepada kita semua Amin.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Do'a tanpa henti dari hati dan kata-kata untuk Nabi Muhammad SAW. Dengan keridhoan Allah SWT, karya ini saya rekomendasikan kepada saudara-saudara saya dan juga kepada saudara saudara yang selalu menemani perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk bapak Jasmadi dan ibu Zaidah Nur Imaniyah. Mereka adalah motivator terbesar dalam hidupku yang tida pernah lelah mendoakan dan menyayangiku. Terima ksiah atas semua rasa hormatan yang engkau tunjukkan kepada saya sejauh ini. Sahabat yang senasib dan berjuang bersama angkatan PAI 2018, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan do'anya. Para guru, dosen, ustadz/ustadzah yang mendidik saya dan menyampaikan ilmunya dengan hati yang tulus dan penuh kasih sayang.

MOTTO

“Sungguh, engkau (Muhammad) tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk”.

(al-Qur‘an, al-Qashash: [28] : 56).¹

¹ Lajnah Pentashihan Al-Qur‘an, *Al-Qur‘an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya; Halim, 2013, hal 392.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= A	ز	= Z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

اَؤْ	= aw
اَؤْي	= ay
اُؤْ	= û
اِؤْي	= î

ABSTRAK

Mohammad Zainul 'Ibad R. 2024. *Implementasi Program Tahfidz AL Qur'an Dalam Pembiasaan Karakter Siswa DiMTs Muhammadiyah 1 Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing Dr.H.Muhammad Asrori M.Ag.

Kata Kunci: . "*Tahfidz Al-Qur'an, Manajemen Pendidikan Islam, Karakter Religius, MTs Muhammadiyah, Evaluasi Program*".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan menghafal Al-Qur'an dalam sistem pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis, berlandaskan visi dan misi sekolah, dengan tujuan dan target yang jelas, serta didukung oleh dokumen resmi seperti surat keputusan dan program kerja tahunan. Pelaksanaan program dilakukan secara rutin melalui kegiatan harian dan kelas intensif di akhir pekan, dengan menggunakan metode seperti talaqqi, tiktir, muroja'ah, dan sistem pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan. Evaluasi dilakukan pada berbagai tingkat, termasuk penilaian harian, bulanan, dan semester, dengan menggunakan instrumen penilaian yang terstandar serta pelaporan hasil kepada orang tua.

Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan variasi motivasi siswa, program ini tetap berjalan secara efektif berkat dukungan kuat dari pihak sekolah, guru, dan orang tua.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap manajemen pendidikan Islam khususnya dalam pengelolaan program tahfidz yang terencana, terstruktur, dan bernilai karakter. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi model praktik baik bagi madrasah lain dalam menyelenggarakan program sejenis..

ABSTRACT

Mohammad Zainul 'Ibad R. 2024. *Implementation of the Al-Qur'an Tahfidz Program in Fostering Student Character at MTs Muhammadiyah 1 Malang*, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori M.Ag.

Keywords: *..: Tahfidz Al-Qur'an, Islamic Education Management, Religious Character, MTs Muhammadiyah, Program Evaluation*

This study aims to describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an program at MTs Muhammadiyah 1 Malang. The background of this research is the importance of developing students' religious character through the habitual memorization of the Qur'an in Islamic education systems. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the program planning is carried out systematically, based on the school's vision and mission, with clear goals and targets, supported by official documents such as decrees and annual work programs. The implementation is conducted routinely through daily activities and intensive weekend classes, using methods such as talaqqi, tikkar, muroja'ah, and a level-based grouping system for students. Evaluation is conducted at multiple levels, including daily, monthly, and semester assessments, using standardized assessment instruments and reporting results to parents. Despite challenges such as limited facilities and varying student motivation, the program remains effective due to strong support from the school, teachers, and parents.

This study contributes theoretically to Islamic education management, particularly in the management of structured and character-oriented Tahfidz programs. Furthermore, the findings may serve as a model of best practices for other Islamic schools implementing similar programs.

الملخص

محمد زين العباد ر. ٢٠٢٤. تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم في توحيد تلاميذ مدرسة متوسطة محمديّة ١ مالانج على القيم الخلقية، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتربيس، الجامعة الإسلامية. الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد أسوري، الماجستير في الشريعة

الكلمات المفتاحية: تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم، توحيد التلاميذ على القيم الخلقية

يهدف هذا البحث إلى تحليل تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم في توحيد التلاميذ على القيم الخلقية في مدرسة متوسطة محمديّة ١ مالانج. وتكمن خلفية البحث في أهمية بناء الشخصية المستندة إلى القيم الإسلامية في ظل التحديات الأخلاقية العالمية. يُعَدُّ أن برنامج تحفيظ القرآن الكريم لا يقتصر فقط على الحفظ، بل يحمل، أيضاً إمكانات كبيرة لغرس القيم الإيجابية مثل الانضباط، والصبر، والصدق، وتحمل المسؤولية والروحانية.

أستخدم في هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمّقة مع مدير المدرسة ومنسق التحفيظ والمعلمين المرافقين وعدد من التلاميذ، بالإضافة إلى دراسة الوثائق، المتعلقة ببرنامج التحفيظ وأنشطة توحيد القيم الخلقية. وتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تقليص البيانات. وعرضها، واستنتاج النتائج

أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم في مدرسة متوسطة محمديّة ١ مالانج تم عبر عدة مراحل، ابتداءً من التخطيط للمناهج الدراسية، واختيار التلاميذ، وعمليات التعليم والحفظ، إلى مرحلة التقييم. وساهم هذا البرنامج بشكل فعال في توحيد التلاميذ على القيم الخلقية من خلال أنشطة روتينية مثل تسميع الحفظ، والمراجعة، وتلاوة القرآن، وتوحيد أداء الصلاة جماعةً، وغرس الأخلاق الحميدة. ومن بين القيم الأكثر بروزاً التي تُسكّلت: الانضباط في الدراسة والعبادة، والصبر في عملية الحفظ والمراجعة، وتحمل المسؤولية عن الحفظ والواجبات، وارتفاع مستوى الروحانية

أما المعوقات التي واجهها البرنامج فتتمثل في تفاوت قدرات الحفظ بين التلاميذ، وتذبذب الدوافع، وضيق الوقت. إلا أنه تم التغلب على هذه المعوقات من خلال استراتيجيات الدعم الشخصي، وتنوع أساليب التعليم. ودعم جميع أفراد المجتمع الأكاديمي

وخلص القول، إن برنامج تحفيظ القرآن الكريم في مدرسة متوسطة محمديّة ١ مالانج تم تنفيذه بنجاح وله دور كبير في بناء وتثبيت القيم الخلقية الإيجابية لدى التلاميذ. ويوصي هذا البحث بتطوير البرنامج بشكل مستمر كجهد دائم لتنشئة جيل مسلم متميز أخلاقياً

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR KONSULTASI	v
SURAT ORISINALITAS	vi
SURAT BEBAS PLAGIASIvii
KATA PENGANTARviii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Tahfizh Al-Qur'an	14
B. Pembiasaan Karakter.....	17
C. Program Tahfidz.....	19

D. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data sekunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	31
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	31
F. Teknik Analisa Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Objek Penelitian	34
B. Paparan Hasil Penelitian	37
BAB V PEMBAHASAN	46
A. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an	46
B. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an	50
C. Evaluasi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an	52
BAB VI PENUTUPAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman modern ini atau yang penuh dengan tantangan globalisasi karakter seseorang menjadi permasalahan yang utama. Jika didalam pendidikan yang jadi permasalahan utama yaitu karakter seorang siswa, karena pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berintegritas dan memiliki karakter mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif semata, melainkan juga pada pembentukan kepribadian dan moral peserta didik agar mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.²

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam pembentukan karakter adalah melalui pendidikan agama. Agama Islam, dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, menawarkan nilai-nilai luhur yang sangat relevan dalam membentuk karakter siswa. Al-Qur'an tidak hanya berisi petunjuk spiritual, tetapi juga panduan etika, moral, dan sosial yang fundamental. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an, yakni upaya menghafal Al-Qur'an, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif hafalan semata, melainkan juga berpotensi besar dalam internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam perilaku sehari-hari siswa.³

MTs Muhammadiyah 1 Malang, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulumnya. Berdasarkan observasi awal dan informasi yang ada, MTs Muhammadiyah 1 Malang telah mengimplementasikan program tahfidz Al-Qur'an

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

³ Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 45.

sebagai salah satu program unggulan. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga secara simultan berkontribusi pada pembiasaan karakter siswa yang positif, seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, tanggung jawab, dan spiritualitas. Pembiasaan karakter merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pengulangan tindakan positif hingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri individu.⁴

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi melalui malaikat Jibril. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpliharaannya.⁵

Secara teoretis, program tahfidz Al-Qur'an dipandang sebagai instrumen pendidikan agama yang ampuh untuk membentuk kepribadian dan moral peserta didik. Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup, kaya akan nilai-nilai etika, moral, dan sosial yang fundamental. Namun, realitas kontemporer menunjukkan beberapa tantangan dan adaptasi. Pertama, fokus utama pada kuantitas hafalan. Di banyak institusi, tekanan untuk menyelesaikan hafalan juz tertentu atau 30 juz seringkali mendominasi, mengesampingkan pemahaman makna dan pengamalan. Kedua, diversifikasi metode pengajaran. Meskipun metode tradisional (talqin, tasmi') masih relevan, penggunaan teknologi digital (aplikasi tahfidz, platform daring) semakin marak. Teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi hafalan, namun perlu diwaspadai agar tidak mengurangi interaksi langsung antara guru dan murid yang krusial dalam pembimbingan karakter.⁶

Pembiasaan karakter secara teoretis melibatkan proses pengulangan tindakan

⁴ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, 1 (Prenadamedia Group).

⁵ Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994).hal 1

⁶ Hasil observasi awal dan diskusi dengan praktisi pendidikan tahfidz di beberapa lembaga di Indonesia

positif hingga menjadi kebiasaan yang melekat. Nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, tanggung jawab, dan spiritualitas merupakan fondasi karakter mulia yang relevan sepanjang masa. era kontemporer menuntut karakter adaptif seperti kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Pertanyaannya adalah, bagaimana program tahfidz dapat mengintegrasikan pembiasaan karakter ini? Pendekatan inovatif seperti proyek berbasis Al-Qur'an yang melibatkan pemecahan masalah atau diskusi interaktif dapat menjembatani kesenjangan ini.⁷ Meskipun teknologi memfasilitasi pembelajaran, keteladanan dari guru dan lingkungan sekolah tetap menjadi faktor krusial dalam pembiasaan karakter. Di sinilah peran guru tahfidz tidak hanya sebagai menghafal, tetapi juga sebagai teladan hidup yang merefleksikan nilai-nilai Al-Qur'an.

Berdasarkan Analisis diatas peneliti mengambil judul ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari program tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa diMTs Muhammadiyah 1 Malang ini.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang disampaikan peneliti, ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah Malang?
- b. Bagaimana pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah Malang?
- c. Bagaimana evaluasi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an dalam

⁷ Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991, hlm. 51

pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta rumusan masalah diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang?
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang?
- c. Untuk mengetahui evaluasi hasil Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah Malang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ada 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di MTs Muhammadiyah 1 Malang, tetapi juga memberikan landasan teoretis yang kuat untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam pendidikan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memahami Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang

b. Bagi Guru

Bermanfaat untuk bahan referensi dan bahan evaluasi bagi kedepannya

tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang

c. Bagi Sekolah

Sebagai saran bagi sekolah untuk meningkatkan Implementasi Program Tahfidz Al- Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang tersebut untuk kedepannya.

E. Orisinalitas Penelitian

Table 1.1 Orisinalitas Penelitain

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Serli Apriyani, tahun 2022, pada judul skripsi “Implementasi program tahfidzul Qur’an dalam meningkatkan karakter santri putra pondok pesantren Madarijul Ulum Batu Putu Teluk Betung Barat”.	Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu sama- sama membahas terkait dengan program tahfidz dalam meningkatkan karakter Siswa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian ini menjelaskan program tahfidz dalam peningkatkan karakter santri putra pada pondok pesantren	Pada penelitain terdahulu dengan judul Implementasi program tahfidzul Qur’an dalam meningkatkan karakter santri Putra pondok pesantren Madarijul Ulum Batu Betung Barat. Memiliki perbedaan dan persamaan yang

			sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa di sekolah umum	Dilakukan oleh masing-masing peneliti.
2	Ismah Harum Sari, Tahun 2022, pada judul skripsi “Pelaksanaan pembelajaran teman sebaya dalam program tahfidzul Qur’an dan implikasinya dalam membentuk kepribadian santri (studi kasus di Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun)”.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama- sama membahas program tahfidz	Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu penerapan program tahfidz dalam pembentukan kepribadian para santri di pondok pesantren, sedangkan penelitian yang sekarang pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa	Padapenelitian terdahulu dengan “Pelaksanaan pembelajaran teman sebaya dalam program tahfidzul Qur’an dan implikasinya dalam membentuk kepribadian santri (studi kasus di Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun)”.Memiliki perbedaan dan

			disekolahumum.	Persamaan yang Dilakukan oleh masing-masing peneliti.
3	Muhamad Sarwanto, Tahun 2022, pada judul skripsi “Upaya Peningkatkan spiritual melalui kegiatan tahfidzul Qur’an (Studi Kasus pada siswa kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)”	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada kegiatan tahfidz	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, penelitian terdahulu upaya peningkatan spiritual dalam kegiatan tahfidzul Qur’an pada siswa disekolah MTs pada kelas XII sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada karakter siswa di sekolah MTs.	Pada penelitian terdahulu dengan Upaya Peningkatkan spiritual melalui kegiatan tahfidzul Qur’an (Studi Kasus pada siswa kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)” Memiliki perbedaan dan Persamaan yang Dilakukan oleh masing-masing peneliti.
4	Zinnur Aini, Tahun 2020, pada	Persamaan pada	Perbedaan penelitian	Pada penelitian

	<p>judul skripsi “Implementasi Program Tahfidz Al- Qur’an dalam pembentukan karakter siswa MI Al-Amin Pejeruk”</p>	<p>penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait dengan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa</p>	<p>terdahulu program tahfidz pada pembentukan karakter siswa di MI sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada karakter siswa disekolah tingkat MTs.</p>	<p>Terdahulu dengan “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembentukan karakter siswa MI Al-Amin Pejeruk” Memiliki perbedaan dan persamaan yang dilakukan oleh masing-masing peneliti.</p>
5	<p>S. nurhayati, 2023 Jurnal Management dan Keislaman “Meningkatkan karakter islami siswa melalui program tahfidz Qur’an di lembaga pendidikan” Universitas Singaperbangsa</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait dengan Program tahfidz dalam membentuk karakter siswa</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan meitodei literatur atau kepustakaan</p>	<p>Pada penelitian ini dengan judul “Meningkatkan karakter islami siswa melalui program tahfidz Qur’an di lembaga pendidikan”. Memiliki perbedaan dan persamaan yang</p>

				Dilakukan oleh masing-masing peneliti.
6	Zulfitria, 2018 <i>“Peran pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam pendidikan karakter siswa”</i> Fakultas Pendidikan program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait dengan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa dan Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu program tahfidz pada pembentukan karakter siswa di TK sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada karakter siswa di sekolah tingkat MTs	Pada penelitian ini dengan judul “Peran pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam pendidikan karakter siswa” Memiliki perbedaan dan Persamaan yang Dilakukan oleh masing-masing peneliti.

Berikut hasil analisis dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan program tahfidz dalam pembiasaan karakter pada peser didik.

Diantaranya :

- a. Serli Apriyani, tahun 2022, pada judul skripsi “Implementasi program tahfidzul Qur’an dalam meningkatkan karakter santri putra pondok pesantren Madarijul Ulum Batu Putu Teluk Betung Barat”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian ini menjelaskan program tahfidz dalam meningkatkan

karakter santri putra pada pondok pesantren sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa di sekolah umum.

- b. Ismah Harum Sari, Tahun 2022, pada judul skripsi “Pelaksanaan pembelajaran teman sebaya dalam program tahfidzul Qur’an dan implikasinya dalam membentuk kepribadian santri (studi kasus di Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun)”. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu penerapan program tahfidz dalam pembentukan kepribadian para santri di pondok pesantren, sedangkan penelitian yang sekarang pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa di sekolah umum.
- c. Muhamad Sarwanto, Tahun 2022, pada judul skripsi “Upaya Peningkatkan spiritual melalui kegiatan tahfidzul Qur’an (Studi Kasus pada siswa kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, penelitian terdahulu upaya peningkatan spiritual dalam kegiatan tahfidzul Qur’an pada siswa di sekolah MA pada kelas XII sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa di sekolah MTs.
- d. Zinnur Aini, Tahun 2020, pada judul skripsi “Implementasi Program Tahfidz Al- Qur’an dalam pembentukan karakter siswa MI Al-Amin Pejeruk”. Perbedaan penelitian terdahulu program tahfidz pada pembentukan karakter siswa di MI sedangkan pada penelitian sekarang penerapan program tahfidz pada kareakter siswa di sekolah tingkat MTs.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merujuk pada proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau program yang telah dirancang. Aspek implementasi ini akan dianalisis melalui tiga tahapan utama yaitu Perencanaan Program Tahfidz, Tahap ini melibatkan seluruh proses penetapan tujuan program, penentuan materi hafalan, penyusunan kurikulum atau silabus tahfidz, alokasi sumber daya (guru tahfidz, fasilitas, anggaran), serta penentuan metode pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan. Kedua, Pelaksanaan Program Tahfidz: Tahap ini merupakan aktualisasi dari perencanaan yang telah disusun. Ini mencakup kegiatan belajar mengajar tahfidz (seperti setoran hafalan, muroja'ah, talaqqi), penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan, interaksi antara guru tahfidz dan siswa. Pelaksanaan juga meliputi aspek penjadwalan dan pengelolaan kelas tahfidz. Ketiga, Evaluasi Hasil Program Tahfidz, pada Tahap ini proses sistematis untuk menilai efektivitas dan efisiensi program tahfidz yang telah dilaksanakan. Evaluasi meliputi pengukuran capaian hafalan siswa, peninjauan kembali metode pembelajaran yang digunakan, identifikasi kendala dan keberhasilan, serta yang terpenting adalah penilaian terhadap dampak program tahfidz dalam pembiasaan karakter siswa. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

2. Pembiasaan Karakter Siswa

Pembiasaan Karakter Siswa merujuk pada proses menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur moral serta akhlak mulia secara terus-menerus dan konsisten pada diri siswa, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan atau

perilaku yang melekat dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam penelitian ini, pembiasaan karakter siswa yang dimaksud adalah karakter-karakter positif yang relevan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti: Kedisiplinan yaitu Kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah dan tugas. Kedua, Kejujuran dalam Berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran. Ketiga, Kesabaran menahan diri dalam menghadapi kesulitan dan tantangan, khususnya dalam proses menghafal Al-Qur'an. Keempat, Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Yang terakhir Religiusitas/Spiritualitas yaitu Ketaatan dalam beribadah, kesadaran akan keberadaan Tuhan, dan motivasi spiritual dalam belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang uraian Konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II berisi tentang program tahidz Al-Qur'an, pembahasan karakter, kerangka berfikir

Bab III berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Pengecekan Keabsahan Data

Bab IV berisi tentang Deskripsi Objek Penelitian, Paparan Hasil Penelitian

Bab V berisi tentang pembahasan untuk menjawab masalah penelitian

Bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tahfizh Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfizh Al-Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu "tahfizh" dan "Al-Qur'an". Kata pertama, "tahfizh", berasal dari kata dasar "hafal" dalam bahasa Arab, yang merupakan bentuk kata benda (mashdar) dari "haffazha", yang berarti mendorong untuk menghafal. Sementara itu, pengertian Al-Qur'an dapat dilihat dari dua aspek, yaitu etimologi (asal kata) dan terminologi (makna istilah).⁸ Secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab "qara'a-yaqra'u-qur'anan", yang bermakna bacaan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut:

إِنَّا جَمَعُهُ وَوَرَعَانَهُ (17) فَيَذَرُوهُ فَرَأَاهُ فَذَلَّلَهُ وَرَعَانَهُ (18)

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu." (Q.S. Al-Qiyamah ayat 17-18)

Sedangkan secara terminology Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat yang tertulis dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.⁹

⁸ Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an* (Bandung : Pustaka Setia, 2004) hal. 21.

⁹ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2012, hal. 1.

Dalam pandangan para ahli usul fiqih, fiqih, dan bahasa Arab, Al-Qur'an didefinisikan secara terminologi sebagai berikut:

"Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya bernilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, serta ditulis dalam mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas."

Dengan demikian, tahfizh Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses menjaga, memelihara, dan mempertahankan keaslian Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci terakhir yang Allah SWT wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan cara menghafalkannya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantaraan Malaikat Jibril A.S. kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penyempurna dan penutup dari kitab-kitab sebelumnya. Kitab ini terus-menerus dibaca oleh jutaan umat Muslim di seluruh dunia, bahkan dihafalkan secara rinci, huruf demi huruf, baik oleh orang dewasa maupun anak-anak.

Menurut As-Sarjani, sebagaimana dikutip dalam buku yang ditulis oleh Khoirul Amru Harahap, terdapat beberapa bukti yang menunjukkan kemudahan Al-Qur'an. Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah anugerah dari Allah SWT. Beberapa bukti yang menunjukkan kemudahan dalam menghafalnya antara lain:

- a. Banyak anak kecil yang telah menghafal Al-Qur'an meskipun mereka belum memahami sebagian besar isi kalimatnya.
- b. Banyak orang yang buta huruf dapat menghafal Al-Qur'an hanya dengan menggunakan meitoidei sima'i (mendengar) dan talqin (menirukan).

c. Banyak tunanetra yang mampu menghafal Al-Qur'an meskipun mereka tidak dapat melihat atau membaca mushaf.

Pada dasarnya, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril dalam bentuk hafalan. Demikian pula, ketika Rasulullah SAW mengajarkannya kepada para sahabat, awalnya dilakukan secara lisan melalui hafalan. Namun, beliau juga meminta sahabat yang mampu menulis untuk mencatatnya agar dapat dijadikan pedoman dalam memahami maknanya dan mengamalkan isinya.

Pada masa itu, para sahabat tidak mengalami kesulitan dalam menerima dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini kemungkinan besar karena sebagian besar masyarakat Arab saat itu belum terbiasa dengan baca tulis, sehingga mereka lebih mengandalkan daya ingat untuk merekam dan menyimpan informasi dalam pikiran.¹⁰

Pada zaman Rasulullah, Al-Qur'an sudah tersusun dengan rapi seperti yang dikenal saat ini. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa Al-Qur'an telah dipelajari dan dihafalkan secara keseluruhan oleh beberapa sahabat, di antaranya Abdullah bin Mas'ud dan Ubay bin Ka'ab. Mereka tidak hanya menghafalnya, tetapi juga membacakan serta mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an di hadapan Nabi beberapa kali. Bukti ini menunjukkan dengan jelas bahwa pada masa itu, Al-Qur'an telah tersusun secara teratur, tidak berserakan, tidak terpecah-pecah, dan telah dihafal oleh para sahabat.¹¹

¹⁰ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 2004).

¹¹ Abdurrasul Ghiffari, *Kodifikasi Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Nur Al-Huda, 2016).

2. Hukum Tahfidz Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Artinya, jika ada seseorang dalam suatu komunitas yang telah menghafalnya, maka kewajiban tersebut telah terpenuhi dan seluruh anggota masyarakat terbebas dari dosa. Namun, jika tidak ada satu pun yang menghafalkannya, maka seluruhnya akan menanggung dosa. Ketentuan fardhu kifayah ini bertujuan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari penyimpangan, perubahan, dan penggantian, sebagaimana yang pernah terjadi pada kitab-kitab samawi sebelumnya. Pemahaman terhadap hukum ini harus dilakukan secara proporsional, yaitu meskipun merupakan kewajiban, sifatnya kolektif (ijama'i), sehingga jika sudah ada seseorang yang melaksanakannya, kewajiban tersebut dianggap telah terpenuhi.¹²

3. Keutamaan Tahfizh Al-Qur'an

Keutamaan-keutamaan *tahfizh Al-Qur'an* antara lain:

- a. Diberikan kedudukan yang mulia dan terhormat oleh Allah
- b. Para penghafal Al-Qur'an termasuk golongan umat yang terbaik
- c. Senantiasa berada dalam lindungan rahmat Allah
- d. Memiliki hak utama untuk menjadi imam dan pemimpin
- e. Mampu memberikan syafa'at kepada keluarga¹³Selain keutamaan tersebut,

terdapat pula berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas menghafal Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan oleh Ahsin Wijaya, di antaranya:

- a. Hati selalu dipenuhi kebahagiaan
- b. Jiwa menjadi lebih tenang dan damai

¹² Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2012).

¹³ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal. 40

- c. Daya ingat semakin tajam
- d. Lebih mudah menyerap dan mengingat berbagai ilmu
- e. Perilaku menjadi lebih baik
- f. Berbicara dengan ringan dan menyenangkan
- g. Doa lebih mudah dikabulkan oleh Allah¹⁴

4. Syarat-Syarat Tahfizh Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan mulia yang diberkahi oleh Allah SWT. Mereka yang menghafal, membaca, dan mengamalkan isi Al-Qur'an termasuk golongan orang-orang terpilih yang diberikan keutamaan serta keistimewaan oleh Allah SWT. Untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain :

- a. Memiliki niat yang tulus dan ikhlas
- b. Memiliki tekad yang kuat
- c. Konsisten dan disiplin dalam menghafal
- d. Belajar langsung (talaqqi) dengan seorang guru¹⁵

B. Pembahasan Karakter

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan sebagai proses aktivitas atau kegiatan yang disengaja oleh masyarakat merupakan sebuah upaya agar membentuk, mengarahkan dan mengatur manusia agar seperti yang diharapkan bersama. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar pembelajaran secara aktif, terencana dan perlu usaha sadar dalam menumbuhkan potensi serta kekuatan anak dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, karakter mulia atau

¹⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

¹⁵ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal. 32.

akhlak mulia.¹⁶ Sedangkan karakter memiliki arti nilai-nilai baik yang bisa berdampak baik terhadap lingkungan dan dalam diri anak yang terwujudkan dalam perilaku. Menurut pendapat Samani dan Hariyanto mengartikan karakter sebagai ciri khas dari setiap individu dalam berfikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerja sama, dalam berfikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerja sama, dalam kehidupan sehari-hari.

Budi pekerti, akhlak mulia, dan moral disama artikan dengan karakter. Sehingga pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak mulia atau pendidikan moral sama dengan pendidikan karakter. Adapun pengertian pendidikan karakter adalah upaya yang menjadikan karakter baik pada anak. Jadi pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana untu menumbuhkan nilai-nilai perilaku, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan aturan yang sudah berlaku di masyarakat dan negara.¹⁷

2. Pembiasaan Karakter

Pembiasaan menurut Mulyasa adalah “sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus agar menjadi kebiasaan “. Pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang diamalkan secara berulang-ulang dan terus menerus. Penanaman karakter harus dibiasakan dan diamalkan secara berulang- ulang agar menjadi kebiasaan dan terbentuk karakter sesuai yang diinginkan. Pembiasaan adalah salah satu meitoidei pengajaran yang dirasa efektif. merupakan contoh teladan kedua sebagai pengganti orang tua di sekolah yang dapat digugu dan ditiru sebagai *roilei model* atau *living example* serta memberikan pembiasaan terhadap siswa.

¹⁶ Samani, M. & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2014) hal 41.

¹⁷ Akbar S, dkk, *Pendidikan Karakter* (Best Practices. Malang: Universitas Negeri Malang, 2015) hal 1.

Jadi, jika akhlak guru di sekolah mencerminkan keburukan otomatis siswa di sekolah akan meniru gurunya serta kebiasaan-kebiasaan yang guru terapkan akan menjadi budaya yang melekat pada siswa.

Pendidikan karakter melalui pembiasaan dapat dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari secara terprogram dan tidak terprogram. Sedangkan menurut Akbar praktikan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai program pembiasaan baik melalui program yang terprogram. Adapun penjelasannya sebagai berikut :¹⁸

- a. Kegiatan rutin menurut Mulyasa adalah pembiasaan yang dilakukan terjadwal dan dilakukan secara terus menerus, seperti upacara bendera, senam, dan shalat berjama'ah
- b. Kegiatan incidental sama dengan kegiatan spontan. Menurut Mulyasa kegiatan spontan adalah pembiasaan yang dilakukan secara langsung dan tidak terjawab dalam kegiatan khusus, seperti membuang sampah pada tempatnya, perilaku memberi salam, mengantri dan lain sebagainya.

C. Pengertian Program Kelas Tahfizh

1.) Pengertian

Program kelas tahfizh adalah program yang dirancang secara khusus untuk memberikan pembelajaran hafalan Al-Qur'an secara mendalam. Program ini berfokus pada penghafalan Al-Qur'an, memahami maknanya, serta mengamalkan isi kandungannya. Proses pembelajaran dalam kelas tahfizh berbeda dengan kelas reguler pada umumnya, baik dari segi struktur kurikulum, manajemen kelas, alokasi

¹⁸ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2016) hal 366.

waktu, materi pembelajaran, maupun tenaga pengajar yang memiliki keahlian khusus dilakukan.

Kelas tahfizh ini merupakan salah satu bentuk program yang berkembang dari manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS), yang juga dikenal dengan istilah manajemen berbasis sekolah (MBS). Istilah tersebut muncul sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat dalam menjaga relevansi antara pendidikan dan perkembangan zaman. Dalam konteks MPMBS, sebuah lembaga pendidikan berupaya meningkatkan kualitas pengelolannya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Proses peningkatan mutu pendidikan secara utuh dan mandiri terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

a. Perhatian terhadap pelanggan

Sekolah perlu mengidentifikasi keinginan dan harapan orang tua terhadap mutu pendidikan. Untuk memastikan bahwa proses dan hasil pendidikan sesuai dengan ekspektasi masyarakat, ada beberapa langkah yang harus Pertama, menyusun profil pendidikan sesuai dengan harapan masyarakat. Kedua, mengevaluasi kondisi pendidikan yang telah berjalan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan. Ketiga, menganalisis kemungkinan pengembangan sekolah berdasarkan kondisi yang ada.

b. Pembinaan proses

Tahap ini melibatkan penyusunan program peningkatan mutu oleh pihak sekolah. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan yang ada serta mengoptimalkan keunggulan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Keterlibatan sosial

Untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan pemikiran, tenaga, serta dukungan finansial demi kemajuan pendidikan di sekolah.¹⁹

Secara utuh dan mandiri, terdapat tiga tahap dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, saat ini banyak lembaga pendidikan yang telah membuka program kelas khusus tahfizh. Program ini berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, namun tetap mengakomodasi mata pelajaran lain sebagaimana yang diterapkan dalam kelas reguler

2. Perencanaan Pembelajaran Tahfizh

Peserta pembelajaran adalah bagian dari upaya pendidikan yang dilaksanakan secara terencana dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini berlangsung dengan pengawasan yang baik dan terstruktur. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan, harus dapat mendorong peserta didik untuk belajar, memiliki tujuan yang ditetapkan sebelum pelaksanaan, serta berlangsung secara terkontrol dalam aspek materi, waktu, proses, dan hasil. Menurut Nana dan Sukirman, sebagaimana dipaparkan oleh Dhea Nurul Agustina, perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam proses pendidikan. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan, pengaturan, serta perumusan unsur-

¹⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal 92.

unsur dalam pembelajaran.²⁰

Unsur-unsur tersebut meliputi penentuan tujuan, penyusunan materi, pemilihan metode pembelajaran, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya mencakup beberapa unsur atau komponen yang disusun untuk menjawab beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

- a) Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran?
- b) Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan secara maksimal?
- c) Metode apa yang dapat digunakan agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal?
- d) Model evaluasi seperti apa yang akan diterapkan untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran?

Jawaban dari keempat pertanyaan tersebut dirancang menjadi sebuah perencanaan pembelajaran yang komprehensif. Penetapan tujuan harus dilakukan sejak awal, diikuti dengan penentuan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Setelah materi atau target pembelajaran ditetapkan, perlu dirancang metode serta evaluasi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal yang sama berlaku dalam perencanaan pembelajaran tahfizh Al-

²⁰ Edwadr Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010) hal 86.

Qur'an, yang memerlukan strategi perencanaan yang optimal. Tahapan dalam perencanaan ini mencakup penentuan target hafalan, alokasi waktu yang tersedia, serta penyusunan RPP (Rencana Proses Pembelajaran). RPP ini berisi perencanaan terkait pembagian waktu, materi, metode, strategi, serta model evaluasi yang akan diterapkan.²¹

3. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh

Secara umum, proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Metode dan strategi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Jika seorang siswa berhasil mencapai ketuntasan dalam belajar, maka ia akan lebih mudah dalam mengikuti tahap berikutnya. Penerapan strategi dan metode belajar ini juga berkaitan erat dengan berbagai teori pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli pendidikan.

Dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, pemilihan strategi dan metode yang tepat sangatlah penting. Berdasarkan teori Kognitif Ausubel, seorang pendidik sebaiknya mampu mengembangkan potensi kognitif peserta didik melalui proses pembelajaran yang bermakna.

Ausubel menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan melalui "reception learning," yaitu proses di mana siswa memperoleh pengetahuan dengan menerima informasi yang diberikan tanpa harus mencarinya atau menemukannya sendiri terlebih dahulu.²²

Dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan program tahfizh, teori pembelajaran yang dianggap paling sesuai menurut penulis adalah teori pemrosesan informasi (Information Processing Theory). Hal ini disebabkan karena hasil dari

²¹ Dhea Nurul Agustina, Pengertian Perencanaan Pembelajaran,

²² Amin Otoni Harefa, Penerapan Teori Pembelajaran Ausubel dalam Pembelajaran, <http://dheanurulagustina.blogspot.com/2011/12/pengertian-prinsip-tujuan-dan-fungsi.html>,

pembelajaran ini berfokus pada kualitas dan kuantitas hafalan peserta didik. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada sejauh mana proses pembelajaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu menghafal Al-Qur'an.²³

Menurut Atkinson, seorang pakar psikologi terkemuka, para psikolog menganggap penting untuk membedakan secara mendasar tentang ingatan. Perbedaan tersebut mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

a. *Encoding* (proses memasukkan informasi ke dalam ingatan)

Encoding adalah tahap awal dalam menyimpan informasi ke dalam memori. Proses ini biasanya terjadi melalui penglihatan atau pendengaran, sehingga indera mata dan telinga memiliki peran penting dalam menerima informasi. Oleh sebab itu, ketika menghafal Al-Qur'an, sangat dianjurkan untuk melafalkan ayat-ayat dengan suara yang cukup keras agar dapat didengar oleh diri sendiri. Hal ini bertujuan agar kedua indera bekerja secara optimal. Selain itu, untuk mempermudah penghafal dalam membentuk struktur ingatan, disarankan menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an yang sama selama proses menghafal.²³

b. *Storage* (penyimpanan)

Setelah tahap encoding, langkah berikutnya adalah storage, yaitu proses penyimpanan informasi yang telah diperoleh ke dalam memori. Penyimpanan ini terjadi dalam memori jangka panjang (*long-term memory*). Informasi yang tersimpan dengan baik di dalam memori diyakini tidak akan hilang. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, diperlukan tekad yang kuat serta kesungguhan agar hafalan dapat tersimpan dengan optimal dalam ingatan. Salah satu cara

²³ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal. 49.

untuk memastikan informasi yang telah masuk dapat diingat kembali dengan mudah adalah melalui proses pengulangan (*rehearsal* atau *takrir*). Terdapat dua metode pengulangan yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) *Maintenance Rehearsal* adalah metode pengulangan informasi dalam ingatan tanpa mengubah strukturnya, yang sering disebut sebagai pengulangan tanpa perlu berpikir ulang
- 2) *Elaborative Rehearsal* merupakan proses pengulangan yang dilakukan secara aktif sehingga informasi yang dihafal menjadi lebih bermakna.²⁴ Dalam konteks tahfizh Al-Qur'an, proses pengulangan hafalan ini dikenal dengan istilah *takrir*. Umumnya, para penghafal Al-Qur'an menggunakan metode pertama, yaitu mengulang ayat-ayat hingga hafalan menjadi lancar. Metode ini lebih efektif terutama ketika menghafal teks yang tidak dipahami maknanya serta membutuhkan urutan hafalan yang sama persis dengan aslinya. Sementara itu, jika tujuan penghafalan lebih berfokus pada pemahaman makna atau inti sari suatu teks, metode kedua lebih disarankan karena tidak bergantung pada susunan teks secara harfiah. Namun, secara umum, menghafal sesuatu yang sudah dipahami maknanya akan lebih mudah dibandingkan dengan menghafal tanpa memahami isinya²⁵

²⁴ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal 51.

²⁵ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal 52.

3) *Retrieval* (Pengungkapan Kembali) Proses mengungkap kembali informasi yang tersimpan dalam memori dapat terjadi secara spontan atau memerlukan pemicu tertentu. Dalam menghafal Al-Qur'an, susunan ayat berfungsi sebagai pemicu untuk membantu dalam melanjutkan ayat berikutnya. Oleh karena itu, sejak awal proses hafalan, penting untuk menanamkan keterkaitan antara satu ayat dengan ayat berikutnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengulang satu atau dua ayat sebelumnya sebelum menyambungkannya dengan ayat baru. Dengan metode ini, urutan ayat yang telah dihafal dapat menjadi pemicu bagi hafalan berikutnya, sehingga mempermudah proses pengingatan kembali.

Secara umum, kualitas hafalan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kemudahan dalam menghafal dan mengulang, kecepatan dalam menyimpan informasi ke dalam memori, serta kekuatan dalam mengingat kembali hafalan yang telah dikuasai. Faktor-faktor ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan individu maupun strategi yang diterapkan dalam proses menghafal. Faktor individu meliputi tingkat kecerdasan, karakter kepribadian, dan usia—di mana kemampuan mengingat cenderung menurun setelah melewati usia tiga puluh tahun. Sementara itu, faktor yang dapat diupayakan mencakup pemahaman terhadap makna ayat, efektivitas pengelolaan waktu, serta penggunaan metode yang tepat dalam menghafal.²⁶

²⁶ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal 55.

4. Evaluasi Program Tahfizh

Istilah evaluasi berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris, yang umumnya diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dari suatu hal. Secara umum, tujuan evaluasi adalah untuk mengukur perkembangan hasil belajar peserta didik serta efektivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini mencakup kompetensi dasar yang telah dikuasai maupun yang masih perlu ditingkatkan oleh peserta didik.²⁷

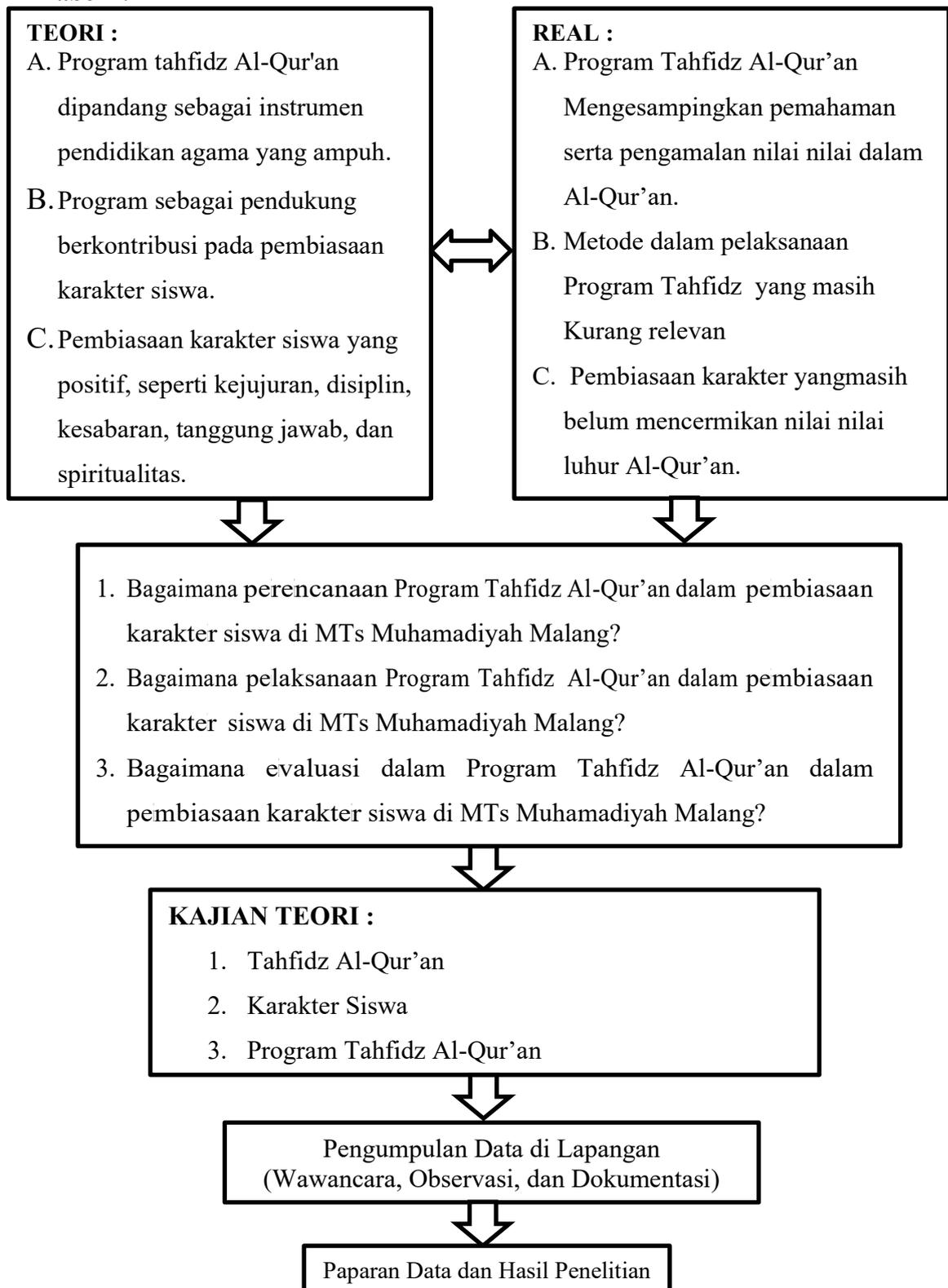
Dalam kelas tahfizh, evaluasi biasanya dilakukan berdasarkan capaian hafalan peserta didik. Selain itu, aspek kelancaran serta kualitas bacaan juga menjadi bagian dari penilaian. Evaluasi hafalan umumnya dilaksanakan setelah peserta didik menyelesaikan target hafalan satu juz.

Sebelum melanjutkan setoran hafalan ke juz berikutnya, peserta didik harus mengikuti evaluasi hafalan satu juz sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh masing-masing lembaga penyelenggara program tahfizh. Selain metode tersebut, terdapat pula teknik evaluasi yang mirip dengan Musabaqah Hifdzil Qur'an, yaitu dengan memberikan potongan ayat atau satu ayat secara lengkap, lalu peserta didik diminta untuk melanjutkan ayat-ayat berikutnya sesuai urutan.

²⁷ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*

D. Kerangka Berfikir

Tabel 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menguraikan data dalam bentuk kata-kata berdasarkan pendapat responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam karena memiliki keterkaitan langsung dengan responden. Dalam proses penelitian, peneliti akan menanyakan fakta-fakta yang terjadi kepada responden serta mengamati kondisi sekitar yang berhubungan dengan faktor penelitian. Dengan demikian, dalam tahap analisis, peneliti dapat menyajikan penjelasan yang lebih terperinci dan akurat.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijelaskan baik secara numerik maupun deskriptif. Pada bagian ini, penelitian deskriptif mencakup pengamatan, kejadian, serta pengalaman yang didengar oleh peneliti dan harus dicatat secara lengkap serta objektif.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006) hal 4.

²⁹ Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, 2010) hal 39.

proses observasi, karena peneliti juga berperan sebagai instrumen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti. Dengan keterlibatan langsung tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

MTs Muhammadiyah 1 Malang kecamatan Tlogomas Kota Malang. Pemilihan lokasi ini dikarenakan mengetahui terkait dengan implementasi program *tahfihz* terhadap penerapan karakter pada anak.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan subjek data itu diperoleh. Sedangkan menurut Lofland sumber data penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan sisanya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁰ Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung. Sedangkan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, ustadz, ustadzah, santri, dan bagian sarana prasarana.

2. Data sekunder

Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi sumber data primer. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen serta berbagai literature yang relevan dengan pembahasan antara lain jadwal kegiatan, sambutan peserta didik, jilid dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, 157

Dalam proses pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan tiga metode guna memperoleh informasi yang kemudian disusun secara sistematis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat lengkap dan valid. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang akan diterapkan meliputi beberapa metode berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mengamati berbagai aktivitas yang berlangsung di lembaga tersebut dengan :

- a) Memaparkan bagaimana Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang
- b) Memaparkan Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an
- c) Memaparkan Bagaimana hasil evaluasi dalam program tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

2. Wawancara

Peneliti menyusun serangkaian pertanyaan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kebiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi mencakup beberapa aspek berikut:

- a) Visi dan misi sekolah
- b) Daftar nama tenaga pengajar
- c) Struktur organisasi sekolah
- d) Data jumlah peserta didik

e) Fasilitas serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

f) Proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

g) Media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar.

F. Teknik Analisa Data

Sebagai pegangan dalam pengelolaan data untuk memperoleh hasil yang akurat maka peneliti perlu menggunakan analisis deskriptif yaitu proses pemecahan masalah yang dicari dengan menggunakan obyek penelitian seperti manusia, lembaga dan lain-lain. Dalam hal tersebut peneliti memerlukan pengamatan secara langsung di lapangan. Metode ini menggunakan pengetahuan agar lebih efektifitas dalam pelaksanaan metode usmani dan metode ummi dalam penerapan program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

Dalam proses analisa data tersebut baik primer atau sekunder mempunyai kedudukan yang sama untuk digunakan sebagai bahan dasar pokok analisis, untuk selanjutnya data tersebut digunakan sebagai penelaah dari permasalahan yang sudah dirumuskan dengan menggunakan beberapa langkah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data mencakup penjelasan mengenai cara peneliti dalam memverifikasi validitas data, seperti melalui triangulasi metode, sumber teori, dan peneliti. Peneliti harus menguraikan alasan pemilihan teknik triangulasi data sebagai metode untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Dalam proses ini, peneliti melakukan beberapa langkah tertentu:

a) Metode triangulasi melalui berbagai sumber data.

- b) Verifikasi kebenaran informasi dengan informan terkait yang telah dicatat oleh peneliti.
- c) Analisis terhadap kasus negatif, yakni kasus yang tidak sejalan dengan temuan penelitian dan tidak dimasukkan dalam hasil akhir.
- d) Memperpanjang durasi penelitian untuk memastikan keakuratan data.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan berbagai teori tentang efektivitas belajar untuk meninjau pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kebiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Dari hasil penelitian akan dijadikan data dan laporan terhadap penguji seminar dan sebagai bentuk akhir dari keabsahan penelitian yang dilakukan sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Yayasan Muhammadiyah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan melalui majelis yang dulunya bernama Majelis Pengajaran dan Kebudayaan dan sekarang bernama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Salah satu diantara lembaga pendidikan yang didirikan adalah Madrasah Tsanawiyah I Malang yang awalnya bertempat di Jl. Bandung I Malang. Pada mulanya MTs Muhammadiyah I Malang berasal dari SMP Muhammadiyah II Malang yang bertempat dibekas gedung industry yang disewa oleh Lembaga Pendidikan Pengajaran dan kebudayaan Muhammadiyah Malang. Pada tanggal 20 Oktober 1954, SMP Muhammadiyah II diubah menjadi PGAL (Pendidikan Guru Agama Lengkap). Kemudian sesuai dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia tahun 1978 tentang penghapusan PGA swasta dan penyederhanaan PGA negeri, maka PGAL Muhammadiyah Malang diubah menjadi MTs Muhammadiyah I Malang pada tahun ajaran 1979/1980. Tokoh-tokoh pendirinya serta yang menjabat Kepala Madrasah dari tahun 1958 sampai sekarang antara lain :

- a) Bapak Sakat sebagai pendiri SMP Muhammadiyah II Malang yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah sampai tahun 1958
- b) Bapak Djuwadi yang semula sebagai pembantu Bapak Sakat diangkat menjadi Kepala Madrasah selanjutny
- c) Bapak Kholil Bc. HK
- d) Drs. Imam Hasan

- e) Abu Umar Sumantri, BA
- f) Dahlan Musa, BA
- g) Drs. H. Muhammad Maksum
- h) Dra. Hj. Ambariyah
- i) Dra. Siti Mariyam
- j) Drs. Akhmad Romli
- k) Abdul Wahid, S.Pd (Kepala Madrasah sekarang)

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Malang saat ini berada satu kompleks dengan MA Muhammadiyah I Malang, SMK Muhammadiyah 2 Malang yang juga bertempat di Jl. Baiduri Sepah 27 Malang.

2. Visi Misi Madrasah

Visi

“Sebagai Representasi Institusi Pendidikan Holistic-Integrated and Interconnected Berlandaskan Al Qur’an dan Sunnah, yang terdepan dalam melahirkan Generasi Khoiru Ummah Pembangun peradaban mulia dan Kader Ulama dalam Mengemban Risalah Islam Berkemajuan”

Misi

- a) Mendidik generasi muslim menjadi generasi khoiru ummah yang tangguh pembangun peradaban mulia (Islam).
- b) Menyelenggarakan pendidikan secara holistik integratif dan saling berhubungan yang berorientasi pada keunggulan Islam dengan berlandaskan Al Qur’an dan As Sunnah.
- c) Menjadikan peserta didik/santri sebagai pelopor perubahan, penggerak dan penyempurna dengan nilai-nilai Islam sebagai pilar

pembangun peradaban mulia (Islam).

- d) Menyiapkan kader ulama yang faqih fiddin, dan berwawasan global untuk berkhidmad kepada umat melalui pengembangan model dan manajemen pendidikan yang berkesinambungan dengan fokus pada syakhsiyah (kepribadian) Islam.
- e) Menyiapkan peserta didik yang tangguh dan profesional dalam mengemban risalah Islam berkemajuan.
- f) Sebagai sekolah/madrasah yang mendidik generasi muslim yang terdepan dalam sains dan teknologi dengan wawasan lingkungan (eco-pesantren) sebagai wujud implementasi risalah Islam berkemajuan.

3. Identitas Madrasah

- a) Nama Sekolah : MTs. Muhammadiyah 1 Malang
- b) NIS : 121235730017
- c) NPSN : 20533881
- d) Status : Swasta
- e) Akreditasi : Terakreditasi A
- f) Penerbit SK : Departemen Agama
- g) Tahun berdiri : 1954
- h) Kegiatan Belajar : Pagi
- i) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- j) Alamat : Jl. Baiduri Sepah 27 Malang
- k) Telp. (0341) 556816
- l) Propinsi : Jawa Timur
- m) Kota : Malang

- n) Kecamatan : Lowokwaru
- o) Kelurahan : Tlogomas

4. Struktur Organisasi Madrasah

Tidak hanya sebuah organisasi saja yang memiliki sebuah struktur dalam kepengurusannya, di lingkungan sekolah juga mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, para guru dan juga para non pendidik di dalamnya. Adanya struktur tersebut dibentuk untuk memudahkan jalannya program dan prosedur yang ada disekolah. Seperti dalam kepengurusan terkait administrasi sekolah yang mengurus dalam bidang manajemen sekolah, kemudia yang berkaitan dengan pembiayaan sekolah dalam bidang ketata usahaan, dan bagian perlengkapan fasilitas yang ada disekolah pada bidang sarana prasarana.³¹

5. Sarana dan Prasarana Madrasah

Dalam mendukung kegiatan sekolah, adapun bagian yang menyediakan fasilitas pembelajaran yang dikelola oleh bagian sarana dan prasarana. Dengan adanya bagian sarana dan prasarana di sekolah akan memudahkan dalam perawatan dan juga pengelolaan fasititas yang ada disekolah³²

B. Paparan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MTs Muhamadiyah 1 Malang, mnggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka ditmkan data-data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang

³¹ Terlampir pada lampiran tabel di hal. 70 , bagian struktur organisasi sekolah

³² Terlampir pada lampiran tabel di hal. 71 , bagian sarana dan prasarana sekolah

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mencerminkan keseriusan pihak madrasah dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan hafalan Al-Qur'an. Beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- a. Dasar perencanaan program bersumber dari visi-misi madrasah, kebutuhan pembinaan karakter Islami, serta kebijakan internal yang dituangkan dalam dokumen resmi seperti SK pembentukan tim tahfidz dan rencana kerja tahunan.
- b. Tujuan program dirumuskan secara jelas, yaitu untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membina akhlak Islami, serta mencetak siswa penghafal Al-Qur'an sesuai kapasitas masing-masing.
- c. Target hafalan disusun secara bertahap berdasarkan jenjang kelas, dengan pendekatan yang menyesuaikan kemampuan siswa.
- d. Metode pelaksanaan tahfidz mencakup talaqqi, tkrar, dan muroja'ah yang diimplementasikan secara konsisten.
- e. Sarana prasarana dan tenaga pendidik menjadi perhatian dalam perencanaan.
- f. Evaluasi dan monitoring telah direncanakan secara berkala.
- g. Dukungan sekolah dan orang tua menjadi bagian dari strategi penguatan program.

Tabel 1. Temuan Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang Diteliti	Temuan Wawancara	Temuan Observasi	Temuan Dokumentasi
1	Dasar Perencanaan Program	Program disusun berdasarkan visi-misi dan kebutuhan karakter religius siswa.	Terdapat papan visi-misi madrasah.	Ada SK dan dokumen rencana tahunan tahfidz.
2	Tujuan Program	Membentuk karakter religius dan cinta Al-Qur'an.	Terdapat poster-poster motivasi di ruang kelas.	Tujuan dicantumkan dalam dokumen program tahfidz.

3	Target Hafalan	Target disesuaikan jenjang kelas dan kemampuan siswa.	Siswa menyeter hafalan sesuai level.	Dokumen target hafalan tersedia.
4	Metode Pelaksanaan	Menggunakan talaqqi, tiktir, muroja'ah.	Siswa setor hafalan tiap pagi.	Terdapat panduan metode tahfidz.
5	Pengelompokan Siswa	Dikelompokkan menjadi pemula, menengah, mahir.	Guru membimbing sesuai kelompok.	Data klasifikasi tersedia.
6	Evaluasi dan Monitoring	Evaluasi bulanan dan semester.	Guru menilai hafalan dan mencatat.	Format evaluasi tersedia.
7	Sarana dan Prasarana	Masih terbatas, memanfaatkan ruang mushola.	Siswa setor hafalan di mushola.	Proposal pengadaan sarana disusun.
8	Dukungan Sekolah dan Orang Tua	Ada komunikasi dan dukungan dari wali murid.	Kegiatan wisuda melibatkan orang tua.	Surat dan laporan kegiatan tahunan tersedia.

Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang Upaya dalam melestarikan Al- Qur'an salah satunya dengan menghafal dalam proses menghafal diperlukan suasana yang mendukung kondisi siswa, sehingga siswa merasa nyaman ketika menghafal dikelas. Sejauh ini program tahfidz bisa berjalan dengan baik, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan disekolah Bapak Muhlis Ahmad menyampaikan:

“Program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang itu sudah ada sejak pendiri terdahulu dan masih diterapkan hingga saat ini meski seiring bergantinya manajemen yang ada program tahfidz itu dilaksanakan dengan menyempurnakan dari program sebelumnya.”³³

Sesuai dengan hasil pengamatan bahwasanya kegiatan ini sudah ada sejak lama dan masih di terapkan hingga saat ini. Meski banyak sekali kemajuan teknologi

³³ Wawancara Waka Kesiswaan disekolah Bapak Muhlis Ahmad pada tanggal 19 Maret 2024, 09.00 (Terlampir pada h 39

yang berkembang, tidak mengubah perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Rencana yang dibuat oleh MTs Muhammadiyah 1 Malang untuk mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan 3 hari pada senin-rabu pembedaan makhorijul huruf dan 2 hari pada kamis dan jum'at untuk program tahfidz. Berikut papasan wawancara dari Ibu Truli Maulida selaku kepala Madrasah :

*"Program tahfidz sudah ada sejak lama, adanya program ini sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk target hafalan itu sendiri pemerintah malang khususnya Muhammadiyah sendiri menyampaikan dalam satu tahun terakhir ini diharapkan anak-anak bisa hafal 2 juz. Sedangkan di MTs sendiri tidak menargetkan itu kepada peserta didiknya karena anak-anak di MTs sendiri tidak hanya dari sekolah umum saja, maka tidak ada paksaan dalam menghafal. Namun yang diutamakan oleh sekolah adalah anak-anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar."*³⁴

Berdasarkan paparan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang ini tidak mengutamakan hafalan pada siswa akan tetapi mengutamakan bagaimana siswa-siswi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berikut wawancara Ibu Truli Maulida selaku kepala Madrasah, bahwa :

³⁴ Wawancara dari Ibu Truli Maulida selaku kepala Madrasah, pada tanggal 19 Maret 2024, 08.00 hal. 71, bagian transkrip wawancara)

"Perencanaan program tahfidz ini dilaksanakan dengan tujuan utama yaitu bukan siswa-siswi memiliki banyak hafalan akan tetapi agar lulusan MTs Muhammadiyah 1 Malang ini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan penerapan kegiatan itu pada setiap hari dengan pembagian 3 hari untuk membenaran makhorijul huruf dan 2 hari untuk kelas tahfidz dan pada jam 07.30 hingga 08.30. Jika ada agenda Munaqosah dalam waktu dekat khusus kelas tahfidz di mulai pada jam 07.30-09.00, guna mempersiapkan anak-anak dalam murojaah hafalannya."

Dokumentasi Murojaah.



Adapun paparan dari Ibu Truli Maulida selaku kepala sekolah menyampaikan:

"Program tahfidz yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Malang merupakan salah satu program unggulan yang dirancang untuk membentuk karakter Islam pada peserta didik dengan tujuan agar tidak unggul dalam hal akademiknya saja akan tetapi juga memiliki kecintaan dan pemahaman yang kuat terhadap Al-Qur'an."

Dokumentasi Kegiatan Tahfidz.



Dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya program tahfidz di MTs Muhammadiyah ini berupaya melahirkan generasi muda yang tidak hanta cerdas secara

intelektual akan tetapi juga secara spiritualnya. Pelaksanaan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang.

2. Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara rutin dan terstruktur melalui:
 - a). Jadwal tahfidz setiap pagi (06.30–07.00) dan kelas intensif pada hari Sabtu.
 - b). Metode talaqqi, tiktir, muroja'ah, dan sima'an.
 - c). Pengelompokan siswa berdasarkan level hafalan.
 - d). Peran guru sebagai pembimbing hafalan, penilai, dan motivator.
 - e). Monitoring melalui buku kontrol hafalan dan evaluasi bulanan.
 - f). Sarana prasarana yang terbatas namun dimanfaatkan maksimal.
 - g). Kendala berupa motivasi siswa yang bervariasi dan keterbatasan jumlah guru.
 - h). Wisuda tahfidz sebagai bentuk apresiasi.

Tabel 2. Temuan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang Diteliti	Temuan Wawancara	Temuan Observasi	Temuan Dokumentasi
1	Jadwal Pelaksanaan	Tahfidz setiap pagi, kelas intensif Sabtu.	Siswa tahfidz pagi hari.	Jadwal harian tahfidz tersedia.
2	Metode Pelaksanaan	Metode talaqqi, tiktir, muroja'ah.	Siswa setor dan sima'an dalam kelompok.	Modul metode tersedia.
3	Pengelompokan Siswa	Dibagi berdasarkan level hafalan.	Guru membimbing berdasarkan kelompok.	Daftar klasifikasi siswa lengkap.
4	Peran Guru Tahfidz	Sebagai pembimbing, penilai, motivator.	Guru aktif membimbing dan mencatat.	Buku kontrol dan presensi ada.
5	Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi bulanan dan semester.	Guru menguji hafalan siswa.	Format laporan evaluasi lengkap.
6	Sarana dan Prasarana	Ruang dan mushaf terbatas.	Siswa duduk lesehan di mushola.	Proposal pengadaan sarana tersedia.

7	Motivasi Siswa	Sebagian kurang konsisten.	Ada siswa yang antusias dan kurang disiplin.	Laporan kemajuan hafalan tersedia.
8	Kegiatan Pendukung	Wisuda tahfidz untuk apresiasi.	Dokumentasi wisuda tahun lalu.	SK dan daftar peserta wisuda tersedia.

Setiap program yang diterapkan akan ada pelaksanaan dilapangannya, seperti yang dipaparkan oleh Waka kurikulum Muhlis Ahmad, menyampaikan:

"Dalam melaksanakan karakter anak tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang sendiri menerapkan mengutamakan adab dari pada ilmu itu sendiri. Hal itu diajarkan kepada anak-anak sejak awal masuk kelas 7 bahwasanya Islam itu lebih mengutamakan adab dan juga dapat menjaga hafalannya dengan perbuatan mereka. Seperti bentuk pembiasaan yang diterapkan oleh madrasah pada setiap sore hari setelah membaca birohim anak-anak diperkuat dengan hadits-hadits pilihan."

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa di Mts Muhammadiyah 1 Malang itu sudah menerapkan karakter pada peserta didiknya, terkhusus pada anak tahfidz bahwa menjadi hafalan dan juga menjaga perilaku dalam menghafal Al Qur'an seperti apa, agar hafalan mereka bisa terjaga dan juga adab mereka seperti yang diajarkan dalam Islam. Selain itu ada juga paparan dari Waka kurikulum Muhlis Ahmad, menyampaikan:

"Penerapan karakter pada anak, khususnya kelas tahfidz itu sendiri sangat diperlukan karena mengajarkan anak bagaimana cara menjaga hafalannya juga bagaimana cara menjaga perilaku atau adabnya."³⁵

Jadi, dari paparan tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa proses menghafal

³⁵ Wawancara dari Ibu Truli Maulida selaku kepala Madrasah, pada tanggal 19 Maret 2024, 08.00

dan juga cara membaca Al-Qur'an anak itu lebih diutamakan, namun penerapan karakter pada anak juga diterapkan dalam pembiasaan setiap harinya.

3. Evaluasi dalam Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah Malang

Evaluasi dan penilaian program Tahfidz dilakukan untuk memantau capaian dan kualitas hafalan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Evaluasi dilakukan dalam bentuk harian (formatif) dan bulanan/semester (sumatif).
2. Instrumen penilaian mencakup buku kontrol hafalan, form penilaian lisan, dan laporan hasil.
3. Aspek yang dinilai meliputi kelancaran, tajwid, ketepatan lafadz, dan konsistensi setoran.
4. Hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua melalui rapor tahfidz.
5. Penghargaan berupa wisuda tahfidz diberikan sebagai motivasi.
6. Kendala berupa keterbatasan pengujian diatasi dengan strategi penjadwalan dan usulan peningkatan SDM.

Tabel 3. Temuan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang Diteliti	Temuan Wawancara	Temuan Observasi	Temuan Dokumentasi
1	Tujuan Evaluasi	Untuk menilai capaian dan kualitas hafalan siswa.	Guru memberi umpan balik langsung.	Tertulis dalam program tahfidz.
2	Jenis Evaluasi	Harian (setoran) dan bulanan (ujian hafalan).	Guru mencatat dan membetulkan bacaan.	Jadwal evaluasi tersedia.
3	Instrumen Penilaian	Buku kontrol dan form penilaian lisan.	Guru mengisi buku kontrol siswa.	Tersimpan lengkap dan rapi.
4	Aspek yang Dinilai	Kelancaran, tajwid, ketepatan lafadz, konsistensi.	Siswa diminta mengulang bagian salah.	Rubrik penilaian tersedia.

5	Pelaporan Hasil Evaluasi	Disampaikan lewat rapor tahfidz tiap semester.	Guru menyampaikan hasil ke orang tua.	Arsip rapor tersimpan baik.
6	Penghargaan dan Tindak Lanjut	Wisuda untuk siswa yang mencapai target.	Dokumentasi wisuda tersedia.	SK wisuda dan daftar peserta lengkap.
7	Kendala Evaluasi	Jumlah penguji terbatas.	Antrean siswa saat ujian.	Catatan usulan penambahan SDM tersedia.

Dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adanya evaluasi dalam setiap proses itu sangat diperlukan agar tau pencapaian-pencapaian yang sudah dicapai dan mana yang belum tercapai. paparan dari Ibu Truli Maulida selaku kepala Madrasah, menyampaikan:

"Dalam evaluasi tidak hanya menyampaikan perkembangan anak dalam kelas namun juga mengevaluasi guru yang membimbing kelas agar guru juga dapat mengupgrade dirinya dalam membaca Al Qur'an. Karena sebagian pembimbing juga diharuskan bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar."

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan evaluasi itu diadakan satu Minggu sekali pada hari Sabtu. Dalam kegiatan evaluasi itu tidak hanya mengevaluasi perkembangan anak-anak dalam masing-masing kelas akan tetapi pada pembimbing dalam kelasnya juga diadakan evaluasi agar pembimbing kelas mengupgrade dalam membaca Al Qur'an.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah kita ketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti memaparkan uraian pembahasan yang disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada.

1. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang

A. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang Berdasarkan hasil temuan pada fokus pertama, perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang telah dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada visi-misi madrasah, kebutuhan pembentukan karakter religius siswa, serta tersusunnya dokumen resmi seperti SK, target hafalan, dan jadwal kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa madrasah telah memahami pentingnya manajemen program berbasis perencanaan strategis dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai Islam.

Hasil ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan menurut Terry (2009) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan dan cara untuk mencapainya secara sistematis³⁶ Dalam konteks program tahfidz, perencanaan mencakup tujuan, target, metode, pengelompokan siswa, serta keterlibatan stakeholder. Senada dengan itu, menurut Zuhairini (2004), perencanaan pendidikan Islam harus melibatkan nilai-nilai spiritual yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan penguatan ibadah.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari Susilowati (2021) yang menekankan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang terarah dan terukur. Dalam penelitiannya di MA Negeri Yogyakarta, program tahfidz yang

³⁶ Terry, G.R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009)

memiliki perencanaan matang cenderung lebih berhasil dalam mencapai target hafalan dan membangun motivasi siswa.³⁷

Kontribusi dari hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran nyata bahwa perencanaan program tahfidz tidak cukup hanya bersifat administratif, tetapi harus menyentuh aspek psikologis dan pedagogis peserta didik. Perencanaan yang disusun MTs Muhammadiyah 1 Malang menunjukkan adanya integrasi antara aspek manajerial dan nilai-nilai pendidikan Islam, yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan berbasis Muhammadiyah.

Secara posisi, hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan Islam dan memperluas praktik perencanaan program tahfidz di tingkat madrasah, terutama dalam konteks madrasah swasta berbasis ormas. Hasil penelitian ini dapat menjadi model praktik baik (best practice) bagi lembaga lain dalam mengembangkan perencanaan tahfidz yang terstruktur dan bernilai karakter.

Selain itu, perencanaan program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang juga dapat dianalisis melalui pendekatan perencanaan strategis pendidikan Islam. Menurut Zuhairini (2007), perencanaan strategis dalam pendidikan Islam harus mencakup orientasi spiritual, kognitif, dan afektif secara seimbang, yang dalam hal ini tampak dari integrasi program tahfidz dalam kehidupan sekolah dan pembinaan karakter religius siswa.³⁸

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Fatimah (2021) dalam penelitiannya di MTsN 3 Lamongan menemukan bahwa perencanaan yang matang meliputi pemetaan potensi, penyusunan kurikulum berbasis target, dan pelatihan guru berkontribusi besar terhadap keberhasilan program tahfidz. Sementara itu, Rakhmawati (2022) menegaskan bahwa sekolah yang memiliki tahapan kurikulum tahfidz yang jelas dan sistematis mampu mencapai hasil lebih optimal dalam capaian hafalan siswa, dibandingkan sekolah yang melaksanakannya tanpa perencanaan terstruktur.

³⁷ Susilowati, R. *Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa*. (Jurnal Kependidikan Islam, 12(1) 2021), hlm.45-59

³⁸ Zuhairini, Z. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2007).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang sudah sejalan dengan teori manajemen pendidikan dan praktik terbaik (best practice) di berbagai institusi pendidikan Islam. Hal ini menjadi fondasi penting bagi keberhasilan implementasi dan pencapaian target tahfidz siswa secara maksimal

Di dalam perkembangan zaman yang semakin pesat ini, banyak orang tua yang berperan penting terhadap pendidikan anak-anaknya, salah satunya dengan menanamkan pada diri anak tersebut cinta terhadap Al-Qur'an, membiasakan untuk selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an, ketika dihati anak sudah tertanam cinta terhadap Al-Qur'an maka dewasa nanti kecintaan tersebut akan semakin bertambah dan berkembang, salah satu upaya melestarikan cinta terhadap Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an.

Menyikapi hal tersebut MTs Muhammadiyah 1 Malang mewujudkan perhatian besar terhadap mereka yang ingin melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan, maka dari itu MTs Muhammadiyah 1 Malang membuat program tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter anak.

Program tersebut sudah ada dari pendahulu sebelumnya, bagi siswa yang berminat masuk dalam kelas tahfidz terlebih dahulu diadakan tes baca Al-Qur'an guna untuk mengetahui kemampuan membacanya sudah sesuai dengan kaidah tajwidnya. Kemudian program ini masih di lestarikan hingga saat ini, meski sudah banyak perubahan pada managemennya. Maka dari itu para managemen ini selalu mengupgred dari program tersebut agar tetap bisa bertahan.

Program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang ini dilaksanakan setiap 2 hari sekali dalam satu minggu dengan tenggat waktu jam 07.30 – 09.00 pagi.

Kegiatan tersebut dilakukan sebelum proses pembelajaran, dikarenakan membiasakan diri pada anak agar mengawali kegiatan atau aktifitas dengan kegiatan yang bermanfaat.

Berikut ada beberapa tujuan diadakannya program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang, yaitu:

- a). Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Dengan tujuan agar siswa- siswi MTs Muhammadiyah 1 Malang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an, mereka tidak hanya bisa membacanya saja akan tetapi juga dapat menerapkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b). Membentuk karakter pada siswa-siswi. Dengan memiliki hafalan dan memahami isi Al-Qur'an, diharapkan siswa memiliki akhlak mulia, disiplin, jujur dan bertanggung jawab.
- c). Meningkatkan kualitas spiritual dan ibadah siswa. Membiasakan siswa untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keimanan dan ketakwaan mereka
- d). Menyiampakan generasi Al-Qur'an yang unggulan. Dengan adanya program ini dapat membantu dalam mempersiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik akan tetapi juga memiliki dasar keagamaan yang kuat

2. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang

Berdasarkan temuan penelitian, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang dilaksanakan melalui berbagai metode yang terstruktur dan berkelanjutan. Metode utama yang diterapkan meliputi murojaah (mengulang hafalan lama), ziyadah (menambah hafalan baru), serta talaqqi (menyetorkan hafalan langsung kepada guru tahfidz). Ketiga metode ini dijalankan dalam jadwal yang konsisten setiap hari, baik dalam jam pembelajaran reguler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Selain pendekatan metodologis, sekolah juga memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan motivasi siswa. Berbagai strategi diterapkan, seperti pemberian reward kepada siswa yang mencapai target hafalan, serta program karantina tahfidz yang dilaksanakan saat liburan sekolah, untuk mengintensifkan hafalan dalam suasana yang lebih fokus dan terarah. Strategi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah hafalan, tetapi juga pada aspek keistiqamahan dan semangat siswa dalam menghafal.

Pelaksanaan program ini sejalan dengan teori pembelajaran menurut Gagné (1985), yang menyatakan bahwa proses belajar efektif harus melibatkan tiga komponen utama: aktivitas belajar siswa, instruksi langsung dari guru, dan pemberian umpan balik.³⁹ Dalam konteks tahfidz, metode talaqqi memungkinkan guru memberikan instruksi langsung dan koreksi lisan terhadap hafalan siswa, sementara murojaah dan ziyadah mendukung penguatan memori jangka panjang melalui pengulangan dan penambahan bertahap.

³⁹ Gagné, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). (New York: Holt, Rinehart and Winston 1985).

Dari sudut pandang teori behavioristik, metode setoran harian disertai evaluasi dan pemberian reward secara langsung merupakan bentuk reinforcement yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, dalam perspektif konstruktivistik, kegiatan hafalan Al-Qur'an yang berulang dan bermakna mencerminkan proses internalisasi pengetahuan secara bertahap, yang sesuai dengan pengalaman dan kemampuan masing-masing peserta didik.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian oleh Arifin (2023) di SMP IT Al-Falah, yang menemukan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan akurasi dan kelancaran hafalan siswa, karena adanya interaksi langsung dengan guru dan koreksi yang bersifat real-time.⁴⁰ Selain itu, Zahro (2021) dalam penelitiannya pada MTs Al-Huda Yogyakarta menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan model motivasional dan penjadwalan disiplin dalam pelaksanaan tahfidz lebih berhasil dalam mencapai target capaian hafalan dibanding sekolah yang menerapkan metode hafalan tanpa struktur yang jelas.⁴¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Malang telah memenuhi unsur pedagogis yang kuat, dengan pendekatan metodologis yang relevan, serta strategi motivasional yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan program.

Program tahfidz yang di MTs Muhammadiyah 1 Malang ini memiliki tujuan yang utama, terkhusus pada siswa-siswi yang memiliki hafalan diharapkan mereka bisa menjaga dan juga mengutamakan akhlakunya. Seperti yang disampaikan oleh bapak Muhlis selaku waka kesiswaan MTs Muhammadiyah 1 Malang

⁴⁰ Arifin, M. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz SMP IT*. (Jurnal Pendidikan Islam, 8(1) 2023), hlm. 22–30.

⁴¹ Zahro, S. *Manajemen Pelaksanaan Program Tahfidz di MTs Al-Huda Yogyakarta*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2) 2021), hlm 55–66

menyampaikan “Mengutamakan adab dari pada ilmu”. Jadi, para siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 1 Malang ini khususnya para tahfidz mengajarkan agar bisa menjaga hafalannya dengan baik juga mengutamakan adabnya. Karena dalam Islam juga sudah disampaikan bahwa adab itu yang paling utama dalam segala hal.

Sebagai bentuk pelaksanaan penerapan karakter pada siswa-siswi MTs Muhammadiyah 1 Malang ini membiasakan pada setiap sore hari untuk membaca dzikir sore dan dikuatkan dengan hadis-hadis pilihan yang terekap pada buku BIROHIM (Bimbingan Rohani dan Iman).

Selain pembiasaan pembiasaan pada sore hari juga ada penerapan karakter pada siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 1 Malang itu ada diselaraskan pada anak-anaknya karena yang paling utama seorang penghafal itu bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

3. Evaluasi dalam Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Malang

Berdasarkan Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program tahfidz Al-Qur’an di MTs Muhammadiyah 1 Malang dilaksanakan secara berkala dan menyeluruh. Evaluasi dilakukan dalam tiga tingkatan: evaluasi harian melalui penyeteroran hafalan (setoran) kepada guru pembimbing; evaluasi semesteran melalui ujian tahfidz internal untuk mengukur pencapaian target; serta evaluasi tahunan, yang melibatkan pihak eksternal seperti penguji tahfidz dari lembaga mitra atau pondok pesantren yang bekerja sama dengan sekolah.

Evaluasi harian berfungsi sebagai bentuk monitoring dan umpan balik cepat, di mana siswa memperoleh koreksi dan motivasi langsung dari guru. Evaluasi semesteran digunakan sebagai tolok ukur antara hasil yang dicapai dengan target

yang dirancang dalam kurikulum tahfidz. Adapun evaluasi eksternal digunakan untuk memverifikasi objektivitas capaian siswa, sekaligus meningkatkan mutu dan akuntabilitas program tahfidz secara menyeluruh.

Model evaluasi ini selaras dengan teori evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Dalam konteks ini:

- a. Context Evaluation tercermin dalam pelibatan pihak eksternal yang menilai kesesuaian program terhadap kebutuhan dan lingkungan sekolah.
- b. Input Evaluation terlihat dari asesmen terhadap kesiapan guru, sarana prasarana, dan kurikulum tahfidz.
- c. Process Evaluation dijalankan melalui evaluasi harian dan semesteran yang memantau pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan.
- d. Product Evaluation diwujudkan dalam pengukuran akhir capaian hafalan siswa dan pelaporan hasil tahfidz.

Model evaluasi komprehensif ini memperkuat akuntabilitas, efektivitas, dan keberlanjutan program tahfidz yang dijalankan.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Kusuma (2020), yang menyimpulkan bahwa evaluasi berjenjang dan berkesinambungan baik formatif maupun sumatif menjadi penentu utama keberhasilan jangka panjang program tahfidz.⁴² Dalam studi tersebut, sekolah yang menerapkan evaluasi secara ketat menunjukkan peningkatan signifikan dalam retensi hafalan siswa dan kedisiplinan dalam menyeter hafalan. Sementara itu, Hasanah (2021) menemukan bahwa evaluasi yang bersifat progresif dan menghargai pencapaian siswa mampu meningkatkan

⁴² Kusuma, D. *Implementasi Evaluasi Berbasis CIPP dalam Program Tahfidz Al-Qur'an*. (Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam, 3(1) 2020), hlm 17–28

motivasi intrinsik, khususnya dalam lingkungan sekolah menengah Islam.⁴³

Dengan demikian, sistem evaluasi program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang tidak hanya mencerminkan penerapan teori manajemen evaluasi modern, tetapi juga mendukung pembentukan budaya belajar yang reflektif, akuntabel, dan berbasis prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka terdapat evaluasi dalam penerapan program tahfidz dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan setiap 1 minggu sekali pada hari sabtu bersama wali kelas dan juga pembimbing dalam setiap kelas mengaji.

Evaluasi tersebut diadakan untuk mengetahui perkembangan siswa-siswa dalam membaca Al-Qur'an terkhusus pada kelas tahfidz yang mana untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hafalannya baik pada kelas reguler atau pada kelas tahfidznya. Pada evaluasi ini tidak hanya para siswa-siswi saja, namun juga pada guru yang mengajar didalam kelasnya untuk menyempurnakan bacaan-bacaan Al-Qur'annya.

Jadi dengan adanya evaluasi tersebut dapat memudahkan madrasah dalam mencapai tujuan yang diinginkan baik dari segi siswa-siswinya yang bisa menjaga hafalannya dan juga adab mereka dalam berperilaku sebagai seorang tahfidz. Tidak hanya itu saja para guru yang membimbing kelas juga haruskan mengupgrad dirinya dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makhorijul hurufnya.

⁴³ Hasanah, R. *Evaluasi Program Tahfidz: Studi Kasus di MA Tahfidzul Qur'an Sukabumi*. (Edukasi Qur'ani, 4(1) 2021), hlm 44-57

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan penelitian tentang “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang. Program tahfidz ini sudah ada sejak pendiri terdahulu dan masih terjaga hingga saat ini. Selain itu program tahfidz ini dilaksanakan setiap 2 hari sekali dalam 1 minggu dari jam 07.30-09.00. dalam program ini tidak ada target hafalannya karena MTs Muhammadiyah 1 Malang sendiri mengutamakan pbenarannbacaan Al-Qur’an pada siswa-siswinya.
2. Pelaksanaan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang. Penerapan karakter pada anak khususnya kelas tahfidz sendiri mengajarkan “Mengutamakan adab dari pada ilmu”, yang mana para tahfidz diajarkan untuk mengedapkan adab mereka dalam berperilaku dan menjaga hafalannya. Pembelajaran tersebut dibiasakan melalui kegiatan pada sore hari dengan dikuatkan oleh hadis-hadis pilihan yang ada dalam buku BIROHIM.
3. Evaluasi Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembiasaan karakter siswa di MTs Muhamadiyah 1 Malang. Kegiatan evaluasi ini diterapkan 1 minggu sekali pada hari sabtu dengan dilakukan oleh wali kelas dan guru yang mengajar kelas tahfidz. Dalam kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana hafalan para siswa-siswi dan juga seberapa jauh kemampuan membaca para guru kelasnya.

B. Saran

1. Bagi madrasah

Lebih meningkatkan program tahfidz demi mencetak generasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an dan juga bisa menerapkan karakter yang sesuai dengan isi Al-Qur'an

2. Bagi siswa

Para siswa harus bersemangat dalam menghafal dan meningkatkan prestasinya, memanfaatkan waktu sebaik mungkin supaya seimbang antara menghafal dan juga sekolahnya

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan refesensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan program tahfiz dalam pembiasaan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam', Jurnal Eksis Vol. 8, Maret 2012, hal. 1.

Amin Otoni Harefa, Penerapan Teori Pembelajaran Ausubel dalam Pembelajaran, <https://media.neliti.com/media/publications/168547-ID-penerapan-teori-pembelajaran-ausubel-dal.pdf>, diakses tanggal 30 Desember 2019

Akbar S, dkk, *Pendidikan Karakter* (Best Practices. Malang: Universitas Negeri Malang, 2015) hal 1.

Dhea Nurul Agustina, Pengertian Perencanaan Pembelajaran, <http://dheanurulagustina.blogspot.com/2011/12/pengertian-prinsip-tujuan-dan-fungsi.html>, diakses tanggal 5 Januari 2019

Edwadr Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan, Terj. Ahmad Ali Riyadi* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010) hal 86.

Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.

Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal 92.

Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 2004).

Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal. 40.

Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: PRENADAMEDIA,

2016) hal 366.

Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, 1 (Prenadamedia Group).

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006) hal 4.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,*

Muhammad Dedi Irawan dkk, 'Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika', *Publiciana*, 2 (2018), p. 67.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal 166.

Mansur, A., *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu* (Jakarta: Gaung Persada, 2016) hal 93.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal 168.

Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia,2004) Hal. 2

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'a* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.50.

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2012).

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.32.

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.49.

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.51.

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.52.

Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2012) hal.55.

Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2012, hal.1.

Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok, Gema Insani, 2008) hal.9.

Samani, M. & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya., 2014) hal 41.

Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, 2010) hal 39.

Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Kencana, 2017).

Terry, G.R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009)

Susilowati, R. *Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa*. (Jurnal Kependidikan Islam, 12(1) 2021),hlm.45-59

Zuhairini, Z. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2007).

Gagné, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.).(New York: Holt, Rinehart and Winston 1985).

Arifin, M.*Efektivitas Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz SMP IT*. (Jurnal Pendidikan Islam, 8(1) 2023), hlm. 22–30.

Zahro, S. *Manajemen Pelaksanaan Program Tahfidz di MTs Al-Huda Yogyakarta*.(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2) 2021),hlm 55–66

Wawancara Waka Kesiswaan disekolah Bapak Muhlis Ahmad pada tanggal 19 Maret 2024, 09.00

Wawancara Nadhiya Noor Thoyyibah selaku pembimbing tahfidz pada tanggal 19 Maret 2024, 10.00

Wawancara dari Ibu Truli Maulida selaku kelapa Madrasah, pada tanggal 19

Maret 2024, 08.00

Wawancara Nadhiya Noor Thooyibah selaku pembimbing tahfidz pada tanggal 19

Maret 2024, 10.00

Wawancara Waka Kesiswaan disekolah Bapak Muhlis Ahmad pada tanggal 19

Maret 2024, 09.00

Wawancara Waka Kesiswaan disekolah Bapak Muhlis Ahmad pada tanggal 19

Maret 2024, 09.00

Wawancara dari Ibu Truli Maulida selaku kelapa Madrasah, pada tanggal 19 Maret

2024, 08.00

Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

22 Mei 2025

Nomor : 1893/Un.03.1/TL.00.1/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M. Zainul 'Ibad R
NIM : 18110062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : **Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembiasaan Karakter Siswa MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang**

Lama Penelitian : Mei 2025 sampai dengan Juli 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran Survey Observasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1706/Un.03.1/TL.00.1/05/2025 14 Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MTS Muhammadiyah 1 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Isla (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M Zainul Ibad R
NIM : 18110062
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : **Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembiasaan Karakter Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran dan Dokumentasi



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, dan melakukan setoran muraja'ah hafalan lama.



Menambah Hafalan Baru



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, melakukan setoran muraja'ah hafalan lama, dan murajaah bersama-sama juz 30&29.



Menambah Hafalan



Muraja'ah Juz 30, 29, & Hafalan Baru yang Telah di Setorkan



Menambah Hafalan Baru



Muraja'ah Juz 30, 29, & Hafalan Baru yang Telah di Setorkan



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, dan melakukan setoran muraja'ah hafalan lama.



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, melakukan setoran muraja'ah hafalan lama, dan murajaah bersama-sama juz 30&29.



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, dan melakukan setoran muraja'ah hafalan lama.



Peserta didik menyetorkan hafalan baru, dan persiapan ujian birohimi



Ujian Birohim Hafalan

Lampiran Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Wr.Wb, Ngapnten ustadz jika saya mengganggu waktu panjenengan. Saya M. Zainul Ibad R, mahasiswa semester 14 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan PAI, mohon izin untuk melakukan wawancara yang berhubungan dengan skripsi saya dengan judul Implementasi Program tahfidz dalam pembiasaan karakter siswa di Mts Muhammadiyah 1 Kota Malang. Maka dari itu saya memohon kesediaan Bapak untuk melakukan wawancara dengan saya.	Wa'alaikumsalam Wr.Wb, Nggih mas silahkan dengan senang hati.
2.	Bagaimana progam tahfidz ini berjalan dan berapa lama program tahfidz di Mts?	Jadi Program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang itu sudah ada sejak pendiri terdahulu dan masih diterapkan hingga saat ini meski seiring bergantinya menejemen yang ada program tahfidz itu dilaksanakan dengan menyempurnakan dari program sebelumnya. untuk pembagian kelas tahfidz itu sendiri dilakukan ketika awal masuk kelas 7 dimana adanya tes membaca Al-Qur'an, dari tes tersebut bisa kita kelompokkan anak-anak menyesuaikan dengan kemampuan membacanya Kegitaan itu pada setiap hari dengan pembagian 3 hari untuk membenaran makhorijul huruf dan 2 hari untuk kelas tahfidz dan pada jam 07.30 hingga 08.30. Jika ada agenda Munaqosah dalam waktu dekat khusus kelas tahfidz di mulai pada jam 07.30-09.00, guna mempersiapkan anak-anak dalam murojaah hafalannya.

3.	Dalam program tahfidz ini ada berapa kelas untuk pengelompokkannya?	Dalam pengelompokkannya ini nanti kami melakukan tes, ya seperti pre test di awal kelas 7, jadi nanti ada 4 tingkat kelas yang pertama yaitu mubtadi dimana kelas yang siswanya belum bisa mengaji dimana kebanyakan background siswanya dari SD, yang ke-Dua ada mutawasitin dimana siswa itu sudah bisa mengaji tapi panjang pendek nya atau makhirijul hurufnya masih menjadi soal. Yang ke-Tiga yaitu mutaquadimin, dimana siswa bisa membaca atau makhoriijul hurufnya benar tapi hafalanya lemah. Nah yang Terakhir ada tahassus dimana Target kami siswa bisa hafal lebih dari 2 juz dalam setahun.
4.	Apakah ada target selama 1 semester/1 tahun?	Program tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang itu tidak mengutamakan target dalam menghafal namun kami mengatakan anak-anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi dalam rancangan kami dalam 1 tahun diharapkan 2 juz, tapi kami utamakan dulu bagaimana membacanya yang baik dan benar.
5.	Bagaimana seorang tahfidz menjaga hafalanya?	Ini kaitanya dengan program tadi, jadi setiap hari siswa ada pendampingan dan selalu membaca Al-Qur'an jam 07.30 – 08.30. Lebih tepatnya pada hari rabu kamis jumat itu waktunya siswa melakukan setoran hafalanya. Jadi setiap hari tidak jauh dari Al-Qur'an.
6.	Jadi untuk ustadz/ustadzah penerapannya dalam pembiasaan karakter siswa di kelas tahfidz ini?	Dalam melaksanakan karakter anak tahfidz di MTs Muhammadiyah 1 Malang sendiri menerapkan mengutamakan adab dari pada ilmu itu sendiri. Hal itu diajarkan kepada anak-anak sejak awal masuk kelas 7 bahwasanya Islam itu lebih mengutamakan adab dan juga dapat menjaga hafalannya dengan perbuatan mereka.

7.	Apakah Penerapan karakter pada kelas tahfidz ini sesuai dengan program sekolah itu sendiri?	Yang jelas setiap tahun karakter karakter siswa di madrasah kami ini ada perbaikan. Lebih tepatnya di madrasah kami ini siswa nya yang dulu belum bisa mengaji semakin lama bisa mengaji, yang belum lancar makhorijul hurufnya jadi semakin lancar. Jadi kami berusaha memperbaiki bagaimana makhorijul hurufnya dulu.
8.	Apakah ada evaluasi program tahfidz ini yang dilakukan oleh sekolah?	Pasti ada, Evaluasi itu diadakan pada setiap satu Minggu sekali di hari Sabtu bersama dengan wali kelas. Yang perlu dievaluasi itu seputar perkembangan anak pada masing-masing kelas baik pada kelas reguler atau pada kelas tahfidz itu sendiri.

Lampiran

PROFIL MADRASAH

➤ Identitas

- Nama: MTs Muhammadiyah 1 Malang
- Alamat: Jl. Baiduri Sepah No. 27, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
- Status: Madrasah swasta di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang dan Kementerian Agama
- Didirikan: Berawal sejak 1954 sebagai SMP Muhammadiyah II dan PGAL; secara resmi menjadi MTs Muhammadiyah 1 pada 6 November 1978 (SK No. 1356/II-10/jtm-75/1978)

➤ Akreditasi & Legalitas

- Akreditasi: “A” dengan nilai 94
- SK Operasional: Kd.13.32/5/PP.03.02/2158/2010, berlaku sejak 1 Juli 2010

➤ Visi & Misi

- Visi: Menjadi institusi pendidikan holistik-integratif berbasis Al-Qur'an & Sunnah, yang melahirkan generasi *Khoiru Ummah*, kader ulama, dan pengembang peradaban Islam berkemajuan
- Misi utama: Mencetak generasi muslim tangguh berakhlak mulia, Mengintegrasikan pendidikan agama dan sains secara holistic, Menyiapkan kader ulama berwawasan global, Mengembangkan kurikulum SAKINAH (Syariah, Amanah, Kreatif, Integratif, Adaptif, Humanis), dan Menanamkan eco-pesantren dan kewirausahaan lingkungan.

➤ Kurikulum & Program Unggulan

- Pendekatan holistik-integratif, inklusif pengembangan karakter Islami, sains, teknologi, dan kepedulian lingkungan (*eco-pesantren*)
- Program istimewa: Eco-program & *ecopreneurship*, Hidup berwawasan lingkungan (*Eco Life skills*), Pembiasaan pola hidup Islami sebagai bagian dari MBS (Madrasah Berbasis Sekolah)

➤ **Fasilitas & Aktivitas**

- Memiliki sarana belajar nyaman dengan fasilitas internet pendukung
- Rutin mengadakan kegiatan siswa: Apel pagi karakter, outbound, lomba, Qurban, tabligh akbar, dan studi tiru
- Ekstrakurikuler: Pramuka, Hisbul Wathon (Kepanduan Muhammadiyah), paduan suara, olahraga, dan kegiatan sosial

➤ **Prestasi & Jejak Alumni**

- Siswa pernah mencapai juara internasional dan meraih prestasi di berbagai ajang (DANDIM CUP, Jamda HW, ME Awards 2024 UMM).
- Alumni berkiprah secara internasional, termasuk studi atau bekerja di Jepang

MTs Muhammadiyah 1 Malang adalah madrasah unggulan di Malang, mengutamakan integrasi akademik, agama, dan karakter melalui pendekatan eco-pesantren. Dengan akreditasi A, berkat visi yang kuat, kurikulum inovatif, fasilitas lengkap, dan prestasi membanggakan, cocok untuk orang tua yang menginginkan pendidikan Islami berkualitas.